

Diversifikasi Olahan Susu Segar Menjadi Produk *Ice Cream* Dengan Berbagai Cita Rasa Buah

Zulfa Elymaizar, Sri Arnita Abu Tani
Tim PPM –PNBP Universitas Jambi

ABSTRAK

Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan kemandirian ibu-ibu perdesaan agar berinovasi dan berkeaktifan dalam melakukan usahanya, sehingga dapat dihasilkan berbagai produk untuk dapat dipasarkan, sehingga dapat menambah pendapatan rumah tangga. Untuk mencapai hal ini, maka perlu dilakukan transfer teknologi kepada ibu-ibu perdesaan melalui pembuatan es krim melalui pengolahan susu segar menjadi produk ice cream dengan menambah jamur tiram dan buah-buahan sebagai penambah cita rasa. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: (1) Sosialisasi tentang cara pengolahan susu segar beserta manfaatnya sebagai minum sehat, (2) action langsung kepada ibu-ibu tentang cara membuat es krim dengan memanfaatkan jamur tiram dan berbagai buah-buahan sebagai penambah cita rasa, (3) memberikan teknik pemasaran dengan melatih cara pengemasan produk dan berbagai strategi pemasaran, dan (4) melatih ibu-ibu dalam melakukan analisa usaha agar mengetahui cara menentukan harga saat dipasarkan. Dari kegiatan ini terlihat inovasi dari ibu-ibu perdesaan (KWT Sibermas Mandiri) cukup tinggi ini dilihat dari kemauan untuk melanjutkan kegiatan dengan mulai memasarkan produk es krim yang telah diproduksi.

Kata kunci : Es krim, buah-buahan, jamur tiram, susu segar, pemasaran.

1. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sibermas Mandiri merupakan kelompok berusaha ibu-ibu Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muarojambi yang bergerak dalam usaha budidaya jamur tiram, sedangkan Kelompok peternak sapi perah dari kelompok tani Maju Jaya merupakan kelompok yang bergerak dalam usaha budidaya sapi perah. Kedua kelompok ini merupakan kelompok mandiri yang sangat potensial untuk dapat dikembangkan. Lokasi kedua kelompok ini berjarak lebih kurang 15 Km dari pusat kota.

Dikatakan potensial untuk dapat dikembangkan karena kedua kelompok ini dalam menerima inovasi dan pembaharuan cukup tinggi. Kondisi ini dapat dilihat dari kemauan mereka untuk melakukan usaha dan sampai saat ini masih tetap eksis, walaupun dalam perjalanannya usaha yang dilakukan dari keduanya cukup mengalami jatuh bangun, tetapi mereka tetap berjuang untuk dapat dikembangkan.

Secara umum usaha yang dilakukan masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan mereka dalam mengembangkan usaha masih sederhana belum adanya jiwa enterpreuner sehingga usaha yang dilakukan masih dalam mono-produk dan kondisi ini menyebabkan mereka belum mampu berkeaktifan untuk melakukan diversifikasi usaha, serta belum mampunya mereka membaca peluang usaha. Seperti halnya KWT hanya berusaha budidaya jamur tiram dalam bentuk penjualan segar. Dari kondisi ini, kadangkala produksi jamur tiram tidak mencapai target produksi, dan kualitas yang dihasilkan kurang baik. Produksi susu segar dari peternak sapi perah selalu dijual di luar desa, dengan adanya usaha ibu-ibu diharapkan produksi susu ini dapat terserap pada usaha yang diusahakan para ibu-ibu KWT Sibermas Mandiri ini. Usaha kreatif dari ibu-ibu KWT akan berdampak langsung terhadap keberlanjutan usaha sapi perah dengan terserapnya produksi susu. Model ini sudah seharusnya dilakukan karena ada usaha yang sinergis antar komoditi.

Kolaborasi antara komoditi dan susu segar akan menghasilkan minuman yang bergizi, apalagi dikreasikan dengan berbagai buah-buahan untuk menambah cita rasa dari ice cream yang dihasilkan. Peluang usaha untuk produk ice cream ini cukup besar karena akan dihasilkan

rasa yang spesifik terutama bagi anak-anak. Bahan-bahan alami yang dimanfaatkan untuk produk ice cream ini akan menjadikan produk ice cream menjadi minuman sehat.

Nurliyani (2012) menyatakan bahwa susu merupakan zat gizi yang penting bagi pertumbuhan. Namun susu sangat rentan terhadap kuman penyebab penyakit. Agar susu terbebas dari kuman penyebab penyakit, penanganan susu harus dilakukan dengan benar. Penanganan susu yang benar harus dimulai dari produksi, transportasi, pengolahan, distribusi sampai dikonsumsi. Apabila tidak dilakukan secara cermat produksi susu segar cepat rusak. Begitu juga halnya jamur tiram dan buahan adalah sumber vitamin, sehingga pemanfaatannya akan sangat bermanfaat dalam menghasilkan produk makanan sehat.

Kegiatan ini merupakan awal kegiatan yang diharapkan nantinya akan menstimulus terbentuknya UMKM sehingga akan menjadi sumber pendapatan bagi ibu-ibu KWT sehingga nantinya akan berdampak terhadap kehidupan keluarga mereka. Untuk mencapai ini perlu adanya transfer teknologi guna menambah wawasan dan kreativitas dari ibu-ibu dalam melakukan usaha untuk menambah pendapatan keluarga. Transfer teknologi yang dilakukan adalah memberikan IPTEK melalui diversifikasi olahan susu segar yang dikombinasikan dengan jamur tiram sehingga dihasilkan suatu produk yang mempunyai daya jual tinggi. Bentuk olahan yang dihasilkan adalah memproduksi *ice cream* dalam berbagai cita rasa.

Profil Usaha Jamur Tiram dari KWT Sibermas Mandiri dan Peternak sapi sebagai mitra yang akan dibina lebih lanjut oleh team PPM-LPPM UNJA. Olahan yang dibuat dari bahan susu dan jamur tiram serta buah-buahan ini akan menjadi salah satu produk minuman penuh sensasi karena menawarkan aneka jenis rasa yang enak. Selain anak-anak yang menyukai es krim banyak juga orang dewasa yang menyukai es krim apalagi jika produk es krim ini diberi sentuhan inovasi baru yang dapat dijadikan menu yang lezat.

2. METODE

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka dilakukanlah beberapa kegiatan berupa sosialisasi dan penerapan langsung di lapangan. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- 1) Tahap 1. kegiatan yang dilakukan adalah mensosialisasikan pengolahan ice cream berbasis jamur tiram dengan pewarnaan menggunakan buah-buahan sehingga menghasilkan *ice cream* yang merupakan minuman sehat. Lebih lanjut dilakukan dengan langsung dibuat ice cream bersama-sama dengan ibu-ibu KWT Sibermas untuk lebih memahami teknis pembuatannya, sehingga diharapkan semua peserta dapat membuat ice cream sendiri maupun nanti dapat berkelompok menjadi suatu usaha dalam bentuk UMKM.
- 2) Tahap 2. Sosialisasi teknik packaging dengan menggunakan cup-cup ice cream yang menarik, sehingga akan menambah nilai jual dari produk yang dihasilkan dan pada kesempatan ini juga akan dilatih bagaimana memasarkan

3. TARGET DAN LUARAN

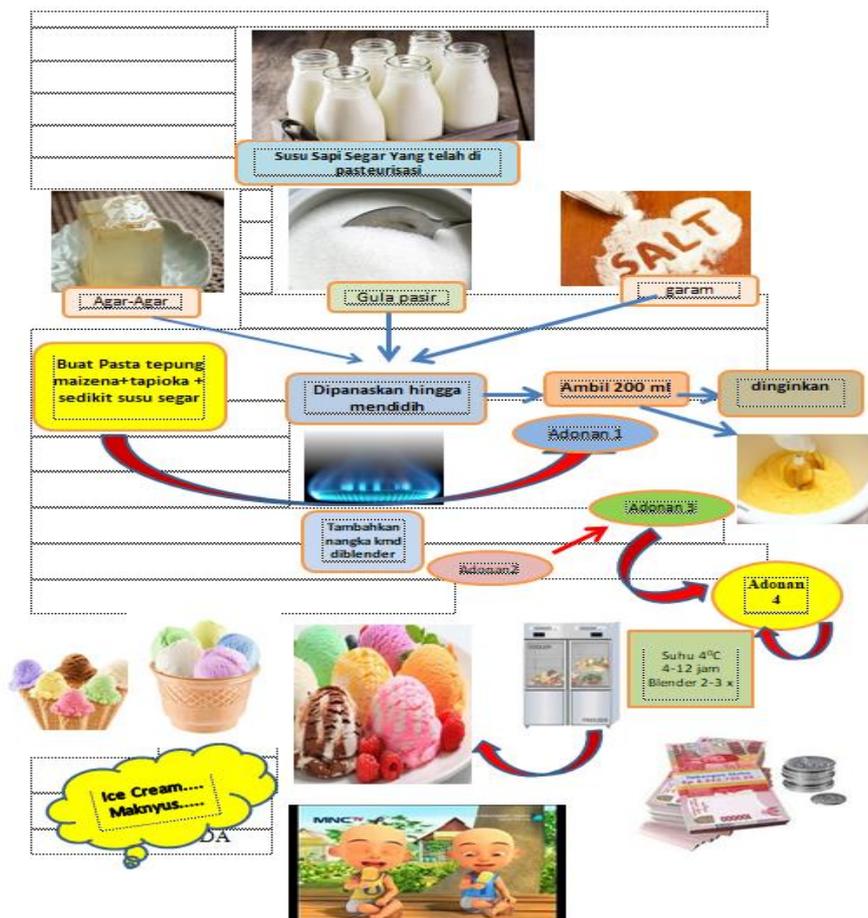
3.1. Target Yang Dan Luaran Yang Dicapai

Target yang telah dicapai pada tahap 1 dan tahap 2 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Tahap 1 dan II dari Kegiatan Di KWT Sibermas Mandiri Desa Pudak Jambi.

No.	Target Tahap 1	Target Tahap II
1.	Produk Olahan : <i>Ice Cream</i> berbasis jamur tiram dengan pewarnanaan dengan menggunakan buah-buahab	Produk : 1.Poduk <i>Ice cream</i> dengan berbagai cita rasa buah
2.	Luaran : Peningkatan Wawasan ibu-ibu KWT dalam upaya peningkatan pendapatan rumah tangga	Luaran : Artikel ilmiah

3.2. Inovasi Pengolahan Susu Segar Menjadi Ice Cream



Gambar 1. Alur inovasi pengolahan ice cream

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. *Profil Usaha dan Motivasi Ibu-Ibu KWT Sibermas Mandiri*

Sebelum kegiatan PPM dilakukan, ibu-ibu KWT hanya menjalankan usaha secara rutinitas, belum adanya kemauan untuk mengembangkan diversifikasi usaha selain hanya menjual dalam bentuk segar, begitu juga terhadap peternak sapi perah. Dari bentuk usaha yang dilakukan masih dalam bentuk monousaha tentu saja akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan hal ini perlu dilakukan sosialisasi, bagaimana bisa menghasilkan jenis usaha lain dengan memanfaatkan usaha kolaborasi dengan komoditi lain untuk menghasilkan produk baru yakni *Es krim*. Produk *es krim* ini sendiri merupakan suatu produk yang mempunyai peluang besar sebagai minuman sehat, apabila dikembangkan akan memberikan pendapatan cukup baik.

Motivasi dari ibu-ibu KWT cukup baik, dengan terlihatnya antusias ibu-ibu KWT dalam menerima inovasi yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan PPM. Kegiatan yang langsung dilakukan bersama-sama antara ibu-ibu KWT dan Tim Pelaksana, menghasilkan kemampuan ibu-ibu KWT dalam mengolah Es Krim. Untuk lebih memahami terhadap materi yang diberikan maka diberikan buku panduan, sehingga antara teori yang diberikan dengan langsung melakukan pengolahan secara bersama-sama, menghasilkan peningkatan kemampuan ibu-ibu KWT untuk melakukan pengolahan. Motivasi ini di dorong dengan memotivasi kembali ibu-ibu KWT untuk melakukan pengolahan secara mandiri tanpa dibimbing. Alhasil yang diperoleh ibu-ibu KWT sudah mampu menghasilkan produk es krim. Bahkan inovasi dari ibu-ibu KWT sendiri sudah mampu menghasilkan es cream dengan bahan-bahan selain jamur tiram. Hal ini menunjukkan bahwa transfer inovasi yang diberikan sudah mampu menggerakkan ibu-ibu KWT untuk berkreasi lebih lanjut.

Anonious (2019) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Faktor-faktor motivasi adalah sebagai berikut:

4.2. *Faktor Internal*

Faktor internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal timbul karena adanya keinginan individu untuk memiliki prestasi dan tanggungjawab di dalam hidupnya. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor internal adalah:

- 1) Harga diri dan Prestasi, yaitu motivasi di dalam diri seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengerahkan energi untuk mencapai prestasi yang meningkatkan harga dirinya.
- 2) Kebutuhan, setiap individu memiliki kebutuhan di dalam hidupnya sehingga orang tersebut menjadi termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Harapan, yaitu sesuatu yang ingin dicapai seseorang di masa mendatang yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif orang tersebut.
- 4) Tanggungjawab, yaitu motivasi di dalam diri seseorang agar bekerja dengan baik dan hati-hati untuk menghasilkan sesuatu yang berkualitas.
- 5) Kepuasan kerja, yaitu motivasi dalam diri seseorang karena dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu.

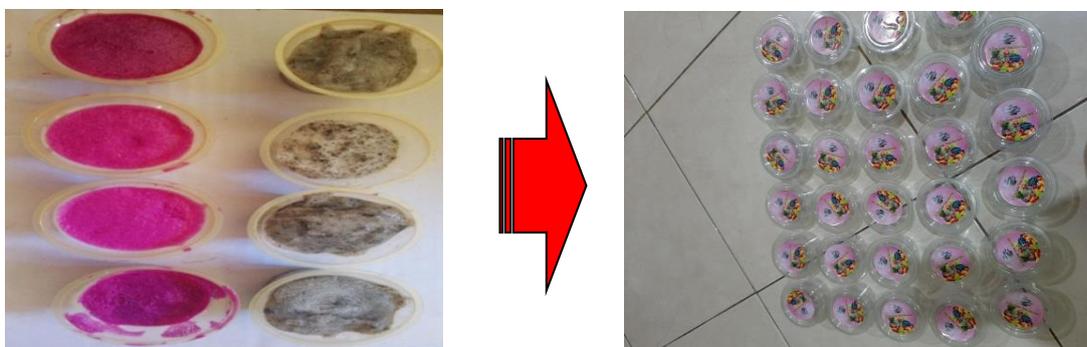
4.3. *Faktor Eksternal*

Faktor eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi eksternal timbul karena adanya peran dari luar, misalnya organisasi, yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:

- 1) Jenis dan sifat pekerjaan, yaitu dorongan di dalam diri seseorang untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh besar imbalan yang didapatkan pada pekerjaan tersebut.
- 2) Kelompok kerja, yaitu organisasi dimana seseorang bekerja untuk mendapatkan penghasilan bagi kebutuhan hidupnya.
- 3) Kondisi kerja, yaitu keadaan dimana seseorang bekerja sesuai dengan harapannya (kondusif) sehingga dapat bekerja dengan baik.
- 4) Keamanan dan keselamatan kerja, yaitu perlindungan yang diberikan oleh organisasi terhadap jaminan keamanan dan keselamatan seseorang dalam bekerja.
- 5) Hubungan interpersonal, yaitu hubungan antara teman sejawat, dengan atasan, dan dengan bawahan. Dalam hal ini, setiap orang ingin dihargai dan menghargai dalam organisasi sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis.

4.4. *Dampak Penerapan Teknologi Pengolahan Susu Segar dan Jamur Tiram Terhadap Jiwa Enterpreuner Ibu-Ibu KWT.*

Setelah ibu-ibu KWT mampu memproduksi jamur tiram, kegiatan lanjutan yang diberikan adalah bagaimana cara mempackaging produk. Tim pelaksana memberikan contoh langsung packaging es cream yang sudah diproduksi. Awal kegiatan packaging yang diberikan masih dalam bentuk sederhana seperti ditampilkan pada Gambar 2. berikut ini.



Gambar 2. Produk Es Krim Yang Siap Dipackaging

Setelah kegiatan ini selesai ibu-ibu KWT telah mampu secara mandiri memproduksi es krim jamur tiram dengan cita rasa buah, dan saat ini sudah dimulai penjualan. Diharapkan nanti kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan penjualan. Saat ini terlihat ibu-ibu KWT sudah mampu melakukan pengolahan produk es krim tanpa dibimbing oleh Tim Pelaksana. Harag penjualan 1 cup es cream berkisar Rp.3.000,-. Harga yang ditetapkan oleh ibu-ibu KWT ini sudah dapat memperoleh keuntungan.

4.5. *Keberlanjutan Program*

Setelah pelaksanaan kegiatan PPM ini, diharapkan kegiatan ini terus berlanjut. Dengan motivasi yang tinggi dari ibu-ibu KWT ini, diharapkan ke depannya dapat berkembang. Indikator berhasilnya program adalah kemandirian ibu-ibu KWT dalam melakukan pengolahan es krim tanpa adanya bimbingan dari Tim Pelaksana. Keberlanjutan program yang dilakukan oleh ibu-

ibu KWT diharapkan terus dapat meningkatkan motivasi dan inovasi dari ibu-ibu KWT dalam melakukan usaha yang sangat berguna dapat meningkatkan pendapatan dari ibu-ibu KWT. Target yang ingin dicapai adalah bagaimana nanti usaha ini dapat dilanjutkan menjadi sebuah UMKM dari ibu-ibu KWT Sibermas mandiri ini. Rencana ke depan akan dibuatkan sebuah etalase yang akan dapat meningkatkan keinginan mereka untuk berusaha.

5. KESIMPULAN

Diversifikasi usaha perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan pendapatan bagi ibu-ibu KWT. Kolaborasi usaha antara komoditi susu segar dan jamur tiram dengan memberikan cita rasa alami dapat menghasilkan produk es krim yang mempunyai nilai jual dan peluang besar untuk di usahakan. Motivasi dan inovasi dari ibu-ibu KWT cukup tinggi ini, indikator terlihat dari kemampuan dan kreativitas dari ibu-ibu KWT untuk memproduksi es krim dan mencari pasar dari es krim yang dihasilkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM-Universitas Jambi yang telah memberikan dana pengabdian pada masyarakat melalui pembiayaan DIPA-PNBP pada pelaksanaan PPM Universitas Jambi TA 2019 Nomor: SP DIPA-042.01.2.400950/2019 tanggal 05 Desember 2018, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat No: 13/98/UN 21.18/PM 01.02/2019 tanggal 7 Mei 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Nurliyani. 2012. Penanganan dan Pengolahan Susu Secara Sederhana. PT Citra Aji Pratama. Yogyakarta.
- Anonimous. 2019. Pengertian Motivasi, Jenis dan Faktor Motivasi
- Susilawati dan Budi Rahardjo. 2010. Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus var florida*) yang ramah lingkungan (Materi Pelatihan Agribisnis bgi KMPH). BPTP Sumatra Selatan Palembang.